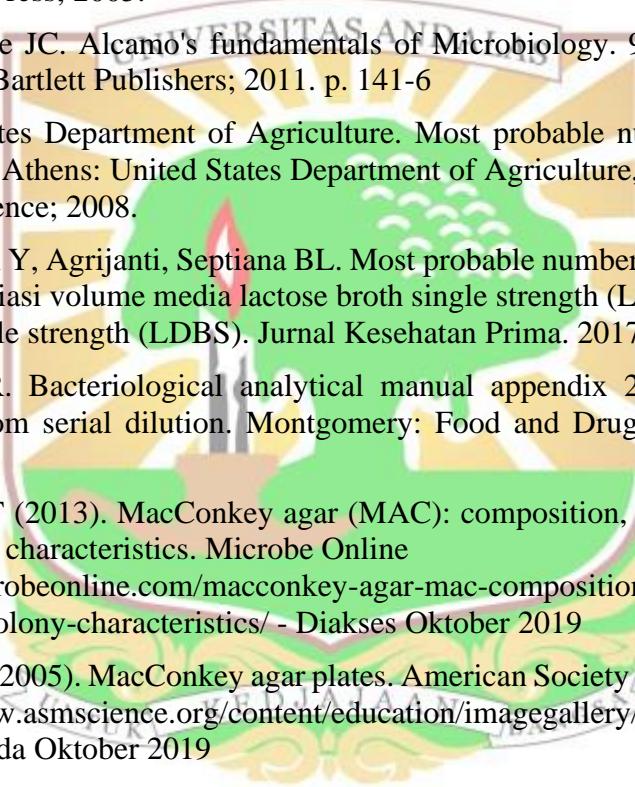


## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI; 2019.
2. United Nations. Transforming our world: the 2030 agenda for sustainable development. New York: United Nations; 2015.
3. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional RI. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019: Buku II Agenda Pembangunan Bidang. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional RI; 2015.
4. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 492/Menkes/PER/IV/2010 tentang persyaratan kualitas air minum. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2010.
5. Badan Pusat Statistik Nasional. Indikator perumahan dan kesehatan lingkungan tahun 2018. Jakarta: Badan Pusat Statistik Nasional; 2018.
6. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil kesehatan kota padang 2017. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2017.
7. Tombeng RB, Polii B, Sinolungan S. Analisis kualitatif kandungan escherichia coli dan coliform pada 3 depot air minum isi ulang di kota manado. Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi. Agustus 2013;1(7).
8. Suprihatin B, Adriyani R. Higiene sanitasi depot air minum isi ulang di kecamatan tanjung redep kabupaten berau kalimantan timur. Jurnal Kesehatan Lingkungan Universitas Airlangga. Januari 2008;4(2):81-8.
9. Rubaiah A. Pengaruh nilai produk yang dirasakan terhadap proses keputusan pembelian konsumen air minum isi ulang pada depot aloa bandung (skripsi). Bandung: Universitas Komputer Indonesia; 2005.
10. Suprihatin. Sebagian air minum isi ulang tercemar bakteri coliform. Jakarta: Tim Penelitian Laboratorium Teknologi dan Manajemen Lingkungan IPB; 2003.
11. Widiyanti NL, Ristianti NP. Analisis kualitatif bakteri koliform pada depo air minum isi ulang di kota singaraja bali. Jurnal Ekologi Kesehatan. April 2004;3(1):64-73.
12. Asfawi S. Analisis faktor yang berhubungan dengan kualitas bakteriologis air minum isi ulang pada tingkat produsen di kota semarang tahun 2004 (skripsi). Semarang: Universitas Diponegoro; 2004.
13. Jonanda HO, Djamal A, Yulistini. Identifikasi bakteri coliform pada kontak permukaan galon air minum isi ulang distribusi akhir di kecamatan bungus. Jurnal Kesehatan Andalas. 2016;5(2):421-4.
14. Afif F, Erly , Endrinaldi. Identifikasi bakteri escherichia coli pada air minum isi ulang yang diproduksi depot air minum isi ulang di kecamatan padang selatan. Jurnal Kesehatan Andalas. 2015;4(2):376-80.

15. Riedel S, Hobden JA, Miller S, Morse SA, Mietzner TA, Detrick B, et al. Jawetz, Melnick & Adelberg's medical microbiology. 28th ed. New York: McGraw Hill Education; 2019.
16. Universitas Andalas. (2019) 5.993 mahasiswa baru unand ikuti BAKTI 2019. Humas dan Protokol Universitas Andalas <https://unand.ac.id/id/berita-peristiwa/berita/item/3312-bakti-unand.html> - diakses Oktober 2019.
17. Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan RI No.907/Menks/SK/VII/2002 tentang syarat-syarat dan pengawasan kualitas air minum. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2002.
18. World Health Organization. Guidelines for drinking-water quality: fourth edition incorporating the first addendum. Geneva: World Health Organization; 2017.
19. Grandjean AC. Water requirements, impinging factors and recommended intakes. In: WHO. Nutrients in Drinking Water. Geneva: World Health Organization; 2005. p. 25-40
20. Staf Pengajar Mikrobiologi Klinik FKUI. Penuntun Praktikum Mikrobiologi Kedokteran Jakarta: Medical Multimedia Indonesia; 2005.
21. Chandra B. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2005.
22. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman dan pengawasan hygiene sanitasi depot air minum. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2003.
23. Kementerian Perindustrian dan Perdagangan RI. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 651 tahun 2004 tentang persyaratan teknis depot air minum dan perdagangannya. Jakarta: Kementerian Perindustrian dan Perdagangan RI; 2004.
24. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2014 tentang higiene sanitasi depot air minum. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.
25. Badan Standardisasi Nasional. Cara uji cemaran mikroba standar nasional indonesia. Jakarta: Badan Standar Nasional revisi SNI; 2008.
26. Warsinger DM, Tow EW, Nayar KG, Maswadeh LA, Lienhard V, John H. Energy efficiency of batch and semi-batch (CCRO) reverse osmosis desalination. *Water Res.* 2016;106:272-82.
27. Tortora GJ, Funke BR, Case CL. Microbiology: an introduction. 10th ed. San Francisco: Pearson Benjamin Cummings; 2010. p. 781
28. Madigan MT, Martinko JM, Dunlap PV, Clark DP. Brock biology of microorganisms. 12th ed. San Francisco: Pearson Education, Inc; 2009.
29. Johnson BT. Microorganisms, bacteria and viruses; 1997.
30. Tenaillon O, Skurnik D, Picard B, Denamur E. The population genetics of commensal escherichia coli. *Nat Rev Microbiol.* 2010 Mar; 8(3):207-17.

- 
31. Vogt RL, Dippold L. Escherichia coli O157:H7 outbreak associated with consumption of ground beef, June-July 2002. *Public Health Rep.* 2005 Mar-Apr;120(2):174-8.
  32. Brooks GF, Butel JS, Morse SA. Jawetz, Melnick, & Adelberg's medical microbiology. 23rd ed. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc; 2004.
  33. Kayser FH, Bienz KA, Eckert J, Zinkernagel RM. Medical microbiology. 10th ed. New York: Thieme; 2005. p. 293-4
  34. Shapleigh JP. Bacterial growth and metabolism. In: Topley, WWC, Wilson SGS, editors. *Topley and Wilson's microbiology and microbial infections.* 10th ed. Chichester: John Wiley & Sons, Inc.; 2007. p. 1-40
  35. Pelczar MJ, Chan ECS. Dasar-dasar mikrobiologi. Jakarta: Universitas Indonesia Press; 2005.
  36. Pommerville JC. Alcamo's fundamentals of Microbiology. 9th ed. Glendale: Jones and Bartlett Publishers; 2011. p. 141-6
  37. United States Department of Agriculture. Most probable number procedure and tables. Athens: United States Department of Agriculture, Office of Public Health Science; 2008.
  38. Jiwintarum Y, Agrijanti, Septiana BL. Most probable number (MPN) coliform dengan variasi volume media lactose broth single strength (LBSS) dan lactose broth double strength (LDBS). *Jurnal Kesehatan Prima.* 2017 Feb;11(1):11-7.
  39. Blodgett R. Bacteriological analytical manual appendix 2: most probable number from serial dilution. Montgomery: Food and Drug Administration; 2010.
  40. Archarya T (2013). MacConkey agar (MAC): composition, preparation, uses and colony characteristics. *Microbe Online* <https://microbeonline.com/macconkey-agar-mac-composition-preparation-uses-and-colony-characteristics/> - Diakses Oktober 2019
  41. Allen ME (2005). MacConkey agar plates. American Society for Microbiology <https://www.asmscience.org/content/education/imagegallery/image.2850#> - Diakses pada Oktober 2019
  42. Natalia LA, Bintari SH, Mustikaningtyas D. Kajian kualitas bakteriologis air minum isi ulang di kabupaten blora. *Unnes Journal of Life Science.* 2014;3(1):31-8.
  44. Zulas M, Andini F, Maryanti E. Uji Bakteriologis Pada Air Minum Kantin Universitas Riau Binakarya KM 12,5 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru (skripsi). Pekanbaru: Universitas Riau; 2013.
  45. Rahmawati S, Farahdiba AU, Alfan O, Adhly RB. Identifikasi total coliform, E. coli dan Salmonella spp. Sebagai indikator sanitasi makanan kantin di lingkungan kampus terpadu Universitas Islam Indonesia. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan.* 2018;10(2):101-14.
  43. Zhura R. Pengujian kualitas sumber air minum pada beberapa kantin di universitas syiah kuala (skripsi). Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala; 2019.

46. Food and Environmental Hygiene Departement (FEHD). The microbiological quality of edible ice from ice manufacturing plants and retail businesses in hongkong. Queensway: The Goverment of the Hong Kong Special Administrative Region. 2005.
47. Saraswati AM, Nufadianti G, Samiah R, Setiowati V, dan Elfidasari D. Perbandingan kualitas es di lingkungan universitas al azhar indonesia dengan restoran fast food di daerah senayan dengan indikator jumlah escherichia coli terlarut (skripsi). Jakarta: Universitas Al-Azhar Indonesia; 2010.
48. Zikra W, Amir A, Putra AE. Identifikasi bakteri escherichia coli (e. coli) pada air minum di rumah makan dan kafe di kelurahan jati serta jati baru kota padang. Jurnal Kesehatan Andalas. 2018;7(2):212-6.
49. Soemarno. Isolasi dan identifikasi bakteri klinik. Akademik analis kesehatan. Yogyakarta; 2000.
50. Firleyanti AS. Evaluasi bakteri indikator sanitasi di sepanjang rantai distribusi es batu di bogor. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia. 2006;11(2):28-36.
51. Budon AS. Studi kualitas bakteriologis air pencucian dan peralatan makan di kantin UIN Alauddin Makassar (skripsi). Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin; 2013.

